

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak kepada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan dimana menggambarkan posisi keuangan perusahaan tersebut, oleh karena itu laporan keuangan yang dapat dipercaya harus akurat dan benar sesuai dengan keadaan / kondisi sebenarnya keuangan perusahaan tersebut. Tetapi informasi akurat tersebut tidak terlepas dari tindakan yang disengaja ataupun tidak disengaja oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Maka dari itu laporan keuangan harus mempunyai kualitas yang biasa disebut integritas. integritas laporan keuangan merupakan sebuah kualitas sebagaimana perusahaan menyajikan semua informasi keuangan melalui laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak pihak berkepentingan dengan jujur dan benar.

Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, Apakah *debt to equity* rasio dapat memoderasi pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan Dan Apakah *debt to equity rasio* dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2022. Berdasarkan persoalan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi terhadap integritas laporan keuangan, manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan, *debt to equity* rasio dapat memoderasi pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan, dan *debt to equity rasio* dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2022.

Hartadi (2012) menyatakan bahwa reputasi auditor adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya unintentional/intentional error dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit.

Sulistyanto (2008) menjelaskan bahwa manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, serta untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, terbuka, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang dan mengemukakan fakta apa adanya (Mulyadi 2011:30) dalam (Adriansano & Nuryantoro 2015). Integritas laporan keuangan menunjukkan sejauhmana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang sesuai dan jujur.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Consumer cyclicals yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022 yaitu sebanyak 146 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Berdasarkan kriteria – kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan maka terdapat 19 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara studi Pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan bantuan software Partial Least Square (PLS) versi 3.00. analisis PLS-SEM

biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran yang biasa disebut outer model dan model structural atau yang biasa disebut inner model. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variable merepresentasi variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten dan konstruk (Ghozali, 2017).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dimana jika nilai P- Values 0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P- Values untuk pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan adalah sebesar 0,107 <0,05. nilai P- Values untuk pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan adalah sebesar 0,148 <0,05. nilai P- Values untuk moderasi *debt to equity ratio* pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan adalah sebesar 0,050 <0,05. nilai P- Values untuk pengaruh *debt to equity ratio* terhadap integritas laporan keuangan adalah sebesar 0,048 <0,05.

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Reputasi auditor dan manajemen laba tidak berpengaruh langsung terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan jika dimoderasi dengan *debt to equity ratio*, reputasi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Consumer cyclicals yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Kata Kunci: Reputasi auditor, manajemen laba, *debt to equity ratio*, integritas laporan keuangan